

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.430,06

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 Juli 2017

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
25 Oktober 2017

AUM MPUS-A
Rp. 635,90 Miliar

Total AUM MPUS
Rp. 736,04 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000294907

Kode Bloomberg
MANMPUAJJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A

306-8097842-6

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah** dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap** dan/atau Deposito Syariah : 100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah : 62,39%
Sukuk : 44,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

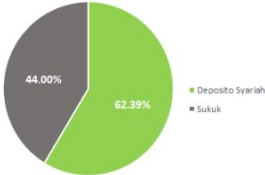
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

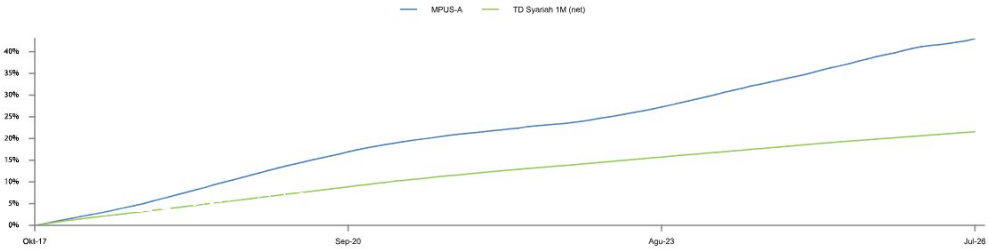
*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio

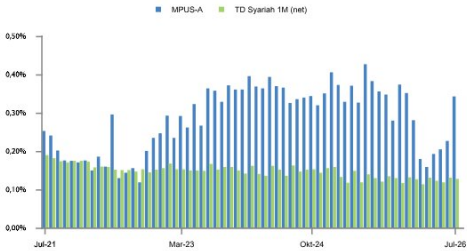


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	5,24%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito	15,47%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito	3,40%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito	20,65%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	20,75%
CIMB Niaga Auto Finance (Unit Usaha Syariah)	Sukuk	1,75%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	3,51%
Pemerintah RI	Sukuk	24,03%
Permodalan Nasional Madani	Sukuk	4,74%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sukuk	3,10%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A	: 0,34%	0,78%	1,32%	3,36%	12,74%	18,78%	1,61%	43,01%
Benchmark*	: 0,13%	0,38%	0,76%	1,53%	5,19%	9,31%	0,88%	21,54%
* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Januari 2019)			0,57%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.			
Kinerja Bulan Terendah	(September 2022)			0,12%				

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)



Ulasan Pasar

Sepanjang Juli 2026, tren kenaikan yield SRBI berhenti dan mulai berbalik arah setelah Bank Indonesia menilai struktur imbal hasil telah mencapai puncaknya. Pada lelang 31 Juli, yield rata-rata tertimbang pemenang SRBI turun ke 7,20% untuk tenor 6 bulan, 7,42% untuk 9 bulan, dan 7,63% untuk 12 bulan, masing-masing -16bps, -12bps, dan -7bps MoM. Pergeseran ini merupakan kalibrasi instrumen, bukan pelonggaran: Bank Indonesia mengalihkan penarikan modal asing dari kenaikan yield ke insentif terarah, melalui kenaikan insentif Swap Jual Lindung Nilai dari 10% menjadi 12,5% dan perluasan insentif DNDF Jual Lindung Nilai sebesar 15%. Strategi tersebut tetap efektif: kepemilikan nonresiden di SRBI naik ke IDR 288,65 triliun per 20 Juli, atau 27,11% dari total posisi SRBI, dari IDR 238,09 triliun pada 15 Juni, dengan aliran masuk investasi portofolio asing triwulan II 2026 mencapai USD 8,5 miliar. Rupiah ditutup pada IDR 17.990 per dolar AS, melemah 0,11% point-to-point dibanding akhir Juni, setelah sempat menembus 18.100 pada pertengahan bulan seiring re-eskalasi perang AS-Iran pada awal Juli 2026 dan terhambatnya lalu lintas Selat Hormuz. Berhentinya kenaikan yield SRBI diteruskan ke repricing turun pada kurva pendek: yield SUN tenor 1 tahun turun 26bps MoM ke 6,91% pada akhir Juli (dari 7,17% akhir Juni), sehingga spread terhadap BI-Rate menyempit dari 142bps ke 116bps. Inversi ujung pendek belum hilang, namun mulai ternormalisasi secara parsial. Karakter inversi tetap kebijakan (policy-driven) untuk pertahanan nilai tukar, bukan sinyal resesi klasik yang digerakkan pasar; penyempitan spread mencerminkan meredanya premi likuiditas jangka pendek setelah siklus kenaikan berhenti, bukan perubahan ekspektasi pertumbuhan. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 5,75% pada RDG 21-22 Juli, dengan Deposit Facility 4,75% dan Lending Facility 6,50%, setelah kenaikan kumulatif 100bps sejak Mei. Keputusan ini berbeda dari konsensus mayoritas yang memperkirakan kenaikan 25bps ke 6,00%, dan diambil ketika Federal Reserve mempertahankan Fed Funds Rate pada kisaran 3,50-3,75% pada 29 Juli dengan tiga dissent yang menghendaki kenaikan 25bps. Likuiditas domestik tetap menegang: rasio AL/DPK turun ke 23,08% pada Juni dari 24,74% pada Mei, sementara penempatan perbankan pada instrumen operasi moneter naik IDR 39,3 triliun MoM ke IDR 886,6 triliun per 21 Juli, dengan suku bunga deposito 1 bulan pada 4,76%. Penyempurnaan KLM hingga 6,0% dari DPK, termasuk KLM Pendalaman Pasar Uang hingga 2,0% dari DPK, berlaku efektif 1 September 2026. Kondisi tersebut menjaga re-investment rate portofolio money market tetap atraktif meski puncak siklus telah terlewati. Level absolut imbal hasil tenor pendek masih jauh di atas BI-Rate, sehingga penempatan pada SRBI dan SBN tenor pendek tetap menawarkan imbal hasil kompetitif tanpa risiko durasi. Penyempitan inversi menjadi alasan untuk mempercepat penguncian yield pada tenor yang tersedia sebelum normalisasi berlanjut, sekaligus menjaga volatilitas portofolio dalam ketidakpastian global yang belum mereda.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

